



JURNAL PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN

Volume 16 No 2, November 2014

ISSN: 0854-7468

THE
Character Building
UNIVERSITY

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN



JURNAL

PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN

VOLUME 16 NO 2, NOVEMBER 2014

ISSN : 0854-7468

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

DAFTAR ISI

	Hal
Penerapan Media Powerpoint Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pengetahuan Dasar Teknik Bangunan Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi Tahun Ajaran 2012/2013 Rustam Efendi Tambunan dan Edim Sinuraya	1-13
Perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan Strategi pembelajaran pada siswa smk negeri 1 Tanjung morawa deli serdang Baharuddin	14-22
Hubungan keseimbangan asupan gizi dan aktivitas fisik Dengan kondisi fisik anak sd di kecamatan kotanopan Erli Mutiara, Adikahriani dan Elvi Novi Yanti	23-31
Karakteristik Pengaruh Biodiesel Dari Limbah Sawit Cair Terhadap Unjuk Kerja Mesin Diesel Empat Langkah Farida Ariani, Elisabeth Ginting dan Tulus Burhanuddin Sitorus	32-39
Hubungan Antara Fasilitas Bengkel Bangunan Dan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Praktek Batu Pada Siswa Kelas Xi Program Keahlian Konstruksi Batu Dan Beton Smk Negeri 2 Pematangsiantar Dimpu Nababan, Iskandar Tambunan	40-50
Pembuatan <i>Paving Block</i> Berbasis Semen Polimer Dengan Limbah Padat <i>Grit</i> Sebagai Substitusi Pasir Dan Perekat Polivinyl Alkohol (Pva) Juaksa Manurung	51-66
Perbedaan Hasil Perawatan Wajah Untuk Kulit Berjerawat Dengan Menggunakan Masker Tradisional Temulawak Dan Temugiring Pada Siswa SMK Negeri 8 Medan Tabita Tarigan dan Rohana Aritonang	67-72
Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Dasar-Dasar Kelistrikan (DDK) Kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Muhammad Hanif dan Pintauli Saragih	73-94
Perbandingan <i>Passive Lc Filter</i> Dan <i>Passive Singletuned Filter</i> Untuk Mereduksi Harmonisavariabel <i>Speed Drive</i> Dengan Beban Motor Induksi Tiga Fasa Mustamam, Usman Baafai dan Marwan Ramli	95-105
Hubungan pengetahuan desain busana dengan hasil Menggambar busana kreasi pada siswa Smk negeri 8 medan Dame Elfrida Sianturi1 dan Rasita Purba	106-112
Pengaruh Pembelajaran Berbasis Multimedia dan Peta Konsep Terhadap Kompetensi Mahasiswa Dalam Proteksisistem Tenaga Listrik Sriadhi	113-123



JURNAL

PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN

VOLUME 16 NO 2, NOVEMBER 2014

ISSN : 0854-7468

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Penerbit:

Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan
Pemimpin Umum/Penanggungjawab
Prof. Dr. Abdul Hamid K, M.Pd
(Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan)

Redaksi

Ketua : Prof. Dr. Sumarno, M.Pd
Sekretaris : 1. Dr. Nathanael Sitanggang, M.Pd
2. Dra. Rosnelli, M.Pd
Redaktur Ahli : Prof. Selamat Triono, M.Sc., Ph.D
Redaktur Pelaksana : Dr. Putri Lynna A. Luthan, M.Sc
Anggota Redaktur : 1. Dr. Salman Bintang, M.Pd
2. Drs. Asri Lubis, ST., M.Pd
3. Drs. Hidir Efendi, M.Pd
4. Dra. Lelly Fridiarty, M.Pd
5. Ir. Riski Elpari Siregar, MT
Mitra Bestari : 1. Prof. Dr. Eko Hariadi, M.Pd
(Universitas Negeri Surabaya)
2. Dr. Muhammad Yahya, M.Kes., M.Eng
(Universitas Negeri Makasar)
Tata Usaha/Pelaksana : 1. Fauzia, S.Pd., M.Hum
2. R. Desi Novita Sianturi, SE

Setting dan Tata Letak

Nur Basuki, S.Pd., M.Pd

Rusdi Salman, ST., MT

Alamat Redaksi: Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan
Jl. Willem Iskandar Psr. V Medan Estate
Medan (20221)

E-mail : masno63@yahoo.co.id dan nurbasuki.unimed@gmail.com

Semua tulisan yang ada dalam Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan bukan merupakan cerminan dan/atau pendapat Dewan Redaksi, tanggungjawab terhadap isi sepenuhnya terletak pada penulis

PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb., salam bahagia dan sejahtera bagi kita semua. Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berbagai nikmat yang telah dikarunikan kepada Tim Redaksi, Penulis, semua civitas akademika Fakultas Teknik dan semua sumber daya manusia pendukung, Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan Volume 16 No. 2 November Tahun 2014 dapat diterbitkan.

Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan tugas pokok seorang dosen. Dengan tugas pokok ini seorang dosen wajib melakukan aksi untuk menemukan alternatif tindakan guna menyelesaikan masalah-masalah pendidikan. Bagi dosen Fakultas Teknik, aksi Tri Dharma Perguruan Tinggi diarahkan untuk perbaikan pendidikan teknologi dan kejuruan, baik melalui pengajaran, pengabdian dan penelitian. Salah satu aksi dosen dalam memasyarakatkan hasil penelitiannya adalah dengan mengirimkan ringkasan hasil penelitian ke jurnal-jurnal penelitian.

Pada Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan Volume 16 No. 2 November Tahun 2014 ini terhimpun sepuluh tulisan yang berasal dari penelitian dosen atau dosen dan mahasiswanya dengan pendekatan penelitian yang berbeda-beda. Ada dua tulisan yang merupakan hasil penelitian dengan pendekatan penelitian tindakan kelas, ada empat menggunakan pendekatan korelasional, ada dua yang menggunakan pendekatan evaluasi, dan dua menggunakan pendekatan eksperimen.

Akhirnya Tim Redaksi mengucapkan terima kasih kepada penulis yang mengirim tulisan hasil penelitiannya dan telah dimuat pada edisi Volume 16 No. 2 November Tahun 2014, dan semoga isi Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan ini dapat bermanfaat.

Wassalam

Redaksi

THE
Character Building
UNIVERSITY

PEDOMAN PENULISAN NASKAH

A. Penyerahan Naskah

Naskah yang akan diterbitkan dalam Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan, harus memenuhi ketentuan berikut :

1. Naskah diserahkan dalam dua media CD dan print out. Pengetikan naskah menggunakan Microsoft Word dan ber-extension DOC atau RTF. CD dan print out yang sudah dikirim menjadi milik Tim Redaksi
2. Naskah harus disertai dengan pernyataan penulis, bahwa naskah belum pernah diterbitkan, sedang diproses atau ditolak oleh majalah lainnya.
3. Naskah harus disertai dengan pernyataan penulis, bahwa naskah tidak plagiat.
4. Naskah diterima 2 (dua) bulan sebelum waktu penerbitan untuk dikoreksi
5. Page Setup: portrait A4, kanan 2,5 cm, kiri 3 cm, Atas 2.5 cm, bawah 3 cm. Format 2 kolom, Spacing kolom 0,5 cm

B. Penulisan Naskah

1. Judul Naskah : Kapital (Title Case), Arial 14pt (Bold), Posisi Center
2. Nama Penulis : Kapital Sesuai dengan kaidah EYD, tanpa gelar, Time New Roman 12pt (bold) center, Keterangan tentang penulis (jabatan keanggotaan) dicantumkan pada catatan kaki
3. Abstrak dan kata kunci : Abstrak Time New Roman 12pt (bold) center, isi abstraksi 10pt, justify (rata kiri-kanan) tanpa ada pemenggalan kata di akhir baris. Sedangkan kata kunci Time New Roman 10pt (bold)

C. Isi Naskah

Meliputi: Pendahuluan, Masalah, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, Analisis, Hasil Pembahasan, Kesimpulan

Sub Judul Tingkat 1 Huruf Time New Roman , 12pt bold

Sub Judul Tingkat 2 Huruf Time New Roman , 10pt bold

D. Isi Paragraf

1. Penulisan simbol matematis dan kata teknik sesuai yang umum dipakai dan system yang dipakai adalah system satuan internasional (SI)
2. Naskah bahasa Indonesia diketik sesuai EYD dan kata – kata yang dipergunakan merupakan bahasa kata baku (sesuai Kamus Besar Bahasa Indonesia)
3. Gambar dan tabel harus didekatkan dengan keterangan, harus diberi judul (Arial 9pt) dan diber nomor urut

E. Referensi

Setiap naskah harus mencantumkan referensi yang diacu. Tata tulis mengacu APA (American Psychological Association).

Perbedaan Hasil Perawatan Wajah Untuk Kulit Berjerawat Dengan Menggunakan Masker Tradisional Temulawak Dan Temugiring Pada Siswa SMK Negeri 8 Medan

Tabita Tarigan¹⁾ Rohana Aritonang²⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Hasil perawatan wajah untuk kulit berjerawat dengan menggunakan masker tradisional temulawak; (2) Hasil perawatan wajah untuk kulit berjerawat dengan menggunakan masker tradisional temugiring; (3) Hasil yang terbaik untuk kulit berjerawat dengan menggunakan masker tradisional temulawak dan temugiring. Lokasi penelitian SMK Negeri 8 Medan. Penelitian ini adalah penelitian metode eksperimen yakni untuk melihat perbedaan dua variabel yaitu Hasil masker tradisional temulawak (X_1) dan Hasil masker tradisional temugiring (X_2). Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI Jurusan Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 8 Medan sebanyak 35 siswa. Instrumen yang digunakan yaitu dengan menggunakan lembar pengamatan. Analisis data menggunakan statistik eksperimen yaitu dengan cara menghitung rata – rata skor atau mean (M), Standart Deviasi(S) dan varians(α^2).

Dari hasil penelitian ditemukan hasil perawatan wajah setelah diberi perlakuan yaitu rata – rata skor 2,62 dan 2,32 dengan standar deviasi sebesar 0,297 dan 0,235, dan $F_{hitung} < F_{tabel} = 4,03 < 6,39$. Pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil perawatan wajah untuk kulit berjerawat dengan menggunakan masker tradisional temulawak dan temugiring. Di sarankan guru SMK Negeri 8 Medan agar memanfaatkan bahan tradisional untuk perawatan wajah kulit berjerawat.

PENDAHULUAN

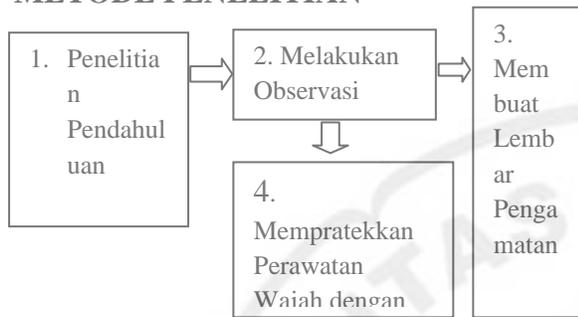
SMK Negeri 8 Medan sebagai sebuah lembaga pendidikan dan latihan untuk tingkat menengah kejuruan yang beralamat di jalan Dr.Mansyur. SMK Negeri 8 Medan memiliki 4 kompetensi jurusan diantaranya adalah : Tata Boga, Tata Busana, Tata Kecantikan, dan Akomodasi Perhotelan. SMK Negeri 8 Medan memiliki visi yaitu : mewujudkan SMK Negeri 8 Medan sebagai lembaga diklat yang unggul dalam menghasilkan tamatan di bidang keahlian tata boga, tata busana, tata kecantikan, dan akomodasi perhotelan. Misi SMK Negeri 8 Medan yaitu: (1) Menyiapkan sumber daya manusia yang terampil, kreatif, bertanggung jawab dan berwawasan luas sesuai bidang keahliannya dan berorientasi mutu di segala kegiatannya;

(2) Mengembangkan iklim belajar dan bekerja yang kondusif, kompetitif, dengan pemberdayaan potensi sekolah: guru, siswa, dan masyarakat yang dilandasi oleh keimanan, kejujuran, dan kedisiplinan.

Dari observasi yang dilakukan di lapangan (Agustus,2014), terdapat 10 siswa yang memiliki kulit berjerawat yaitu siswa kelas XI Smk Negeri 8 Medan. Faktor-faktor yang menyebabkan kulit berjerawat pada siswa yaitu kurangnya menjaga kebersihan kulit, memakan makanan yang pedas, cuaca yang panas, dan pada waktu menstruasi.

Perbedaan Hasil Perawatan Wajah Untuk Kulit Berjerawat Dengan Menggunakan Masker Tradisional Temulawak Dan Temugiring Pada Siswa SMK Negeri 8 Medan

METODE PENELITIAN



SD = Standar deviasi

F(Zi) = Dilihat dari daftar distribusi normal <1

S(Si) = Interval skor <1

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

N = Jumlah sampel

$\sum x$ = Jumlah produk butir x

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data adalah eksperimen dengan ketentuan rumus sebagai berikut :

1. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dilakukan untuk mengetahui apakah data ubahan berdistribusi memenuhi persyaratan analisis, yaitu apakah data ubahan berdistribusi normal memiliki varians homogen. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji liliefors dengan bantuan tabel sebagai berikut:

Dari hasil uji liliefors berdasarkan tabel di atas diambil nilai L_o tertinggi lalu dibandingkan dengan L_{tabel} pada taraf signifikansi 5% jika $L_o < L_t =$ data distribusi normal.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah data ubahan penelitian memiliki varians homogen. Pengujian homogenitas varians dilakukan dengan dua data kelompok sampel atau lebih dilakukan dengan uji F dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

Jika $F_{hit} < F_{tabel} (\alpha)$ (db= (n1-1) (n2-1)) maka H_o diterima (data homogen)

Jika $F_{hit} > F_{tabel} (\alpha)$ (db=(n1-1) (n2-1)) maka H_o ditolak (data tidak homogen)

Sudjana , 2002

2. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan uji anava dua jalur,

Tabel .Total perlakuan anava satu jalur

Faktor B	Faktor A		Total
	a_1	a_2	
b			

Dari tabel diatas maka hitung JK_{tot} , JK_{ant} , JK_{dal} , MK_{dal} , dan F_h seperti berikut ini :

No	X_i	Z_i	F(Zi)	S(Si)	F(Zi)-S(Si)
1					
2					
dst					

Keterangan :

X_i = Skor yang diurutkan dari yang terkecil

$$Z_i = \frac{X_i - x}{SD}$$

X = Skor rata – rata

Perbedaan Hasil Perawatan Wajah Untuk Kulit Berjerawat Dengan Menggunakan Masker Tradisional Temulawak Dan Temugiring Pada Siswa SMK Negeri 8 Medan

1. Tentukan derajat bebas (db) untuk setiap sumber keberagaman:

derajat bebas antar kelompok = m - 1

derajat bebas dalam kelompok = N-m

2. Hitung jumlah kuadrat antar kelompok (JK_{ant})

$$JK_{ant} = \frac{(\sum X_1)^2}{n_1} + \frac{(\sum X_2)^2}{n_2} - \frac{(\sum X_{tot})^2}{N}$$

3. Hitung jumlah kuadrat dalam antar kelompok (JK_{dal})

$$JK_{dal} = JK_{tot} - JK_{ant}$$

4. Hitung menengah kuadrat antar kelompok (MK_{ant})

$$MK_{ant} = \frac{JK_{ant}}{m-1}$$

5. Hitung menengah kuadrat dalam kelompok (MK_{dal})

$$(MK_{dal}) = \frac{JK_{dal}}{N-m}$$

6. Cari $F_{hitung} = \frac{MK_{ant}}{MK_{dal}}$

Tabel .Ringkasan anava untuk rancangan penelitian 1x2

Sumber variasi (SV)	derajat bebas (db)	Jumlah kuadrat (JK)	Menengah Kuadrat (MK)	F_{hit}
Antar Kelompok	m-1	JK_{ant}	MK_{ant}	$\frac{MK_{ant}}{MK_{dal}}$
Dalam Kelompok	N-m	JK_{dal}	MK_{dal}	
Total	N-1	JK_{tot}		

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Penelitian

Perlakuan	Masker Tradisional	
	Temulawak	Temugiring
Perlakuan I	9,86	11,33
Perlakuan II	8,26	10,19

Hasil data penelitian diatas untuk lebih terperinci dapat dilihat pada lampiran 2.

1. Data hasil perlakuan perawatan wajah untuk kulit berjerawat pada pertemuan II dengan menggunakan masker tradisional temulawak

Berdasarkan tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa penilaian secara keseluruhan panelis memberikan skor 2,41 – 2,83 hal ini berarti mendekati skor 3 yaitu warna jerawat mendekati warna merah keputihan, bentuk jerawat mengecil dan sedikit menonjol, terdapat sekitar 15 jerawat yang mengering setelah menggunakan masker tradisional temulawak dalam II kali perlakuan, dan jerawat lebih mengering namun agak kasar.

2. Data hasil perlakuan perawatan wajah untuk kulit berjerawat pada pertemuan IV dengan menggunakan masker tradisional temugiring

Berdasarkan tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa penilaian secara keseluruhan panelis memberikan skor 2,09 – 2,56 hal ini berarti mendekati skor 2 bahwa hasil warna merah kecoklatan, bentuk

Perbedaan Hasil Perawatan Wajah Untuk Kulit Berjerawat Dengan Menggunakan Masker Tradisional Temulawak Dan Temugiring Pada Siswa SMK Negeri 8 Medan

jerawat masih terlihat bulat kecil dan sedikit menonjol, jerawat yang mengering 10 jerawat dan jerawat mengering namun sedikit menonjol. Perbedaan skor hasil perawatan wajah untuk kulit berjerawat yang dilihat dari tahapan perlakuan yang diberikan pada kulit wajah yang berjerawat dengan menggunakan masker tradisional temulawak dan temugiring dapat dilihat pada histogram berikut ini :



Histogram penilaian hasil perawatan wajah

HASIL UJI NORMALITAS

Perlakuan	Temulawak	Temugiring	Zi temulawak	Zi temugiring
Perlakuan I	2,41	2,09	8,11	10,89
Perlakuan II	2,83	2,56	9,52	9,89
Mean	2,62	2,32		
SD	0,297	0,23		

HASIL UJI HOMOGENITAS

Sampel	Perlakuan	
	Temulawak	Temugiring
1	2,41	2,09
2	2,83	2,56
Mean	2,62	2,32
SD	0,29	0,23

S2	2,576	0,32
----	-------	------

HASIL UJI HIPOTESIS

Perlakuan	Masker Tradisional	
	Temulawak	Temugiring
	2,41	2,09
	2,83	2,56
Total	5,24	4,65
Mean	2,62	3,07

Dengan membandingkan F_{hitung} masing – masing, maka diperoleh bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, (8,00 > 5,32).

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil perawatan wajah untuk kulit berjerawat dengan menggunakan masker tradisional temulawak dan temugiring dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$, 4,03 < 6,39
2. Hasil perawatan wajah untuk kulit berjerawat dengan menggunakan masker tradisional temulawak dan masker tradisional temugiring dapat dilihat dari perubahan rata – rata skor, standar deviasi dan varians masing – masing masker tradisional diberi perlakuan dengan rata – rata 2,62 dan 2,32 dengan standar deviasi 0,29 dan 0,23

Perbedaan Hasil Perawatan Wajah Untuk Kulit Berjerawat Dengan Menggunakan Masker Tradisional Temulawak Dan Temugiring Pada Siswa SMK Negeri 8 Medan

3. Terdapat perbedaan hasil perawatan wajah dilihat dari jumlah jerawat yang berkurang pada masker tradisional temulawak dan temugiring dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ (8,00 > 5,32)

B. IMPLIKASI

Ada perbedaan hasil perawatan wajah dikarenakan jerawat dapat mengering setelah dilakukan perlakuan pada model dengan menggunakan masker tradisional temulawak dan temugiring berdasarkan pengujian hipotesis. Hal ini memberikan indikasi bahwa hasil perawatan wajah dengan menggunakan masker tradisional temulawak berbeda dengan temugiring, dan warna jerawat seperti merah keputihan namun warna jerawat lebih memerah setelah diberi perlakuan dengan menggunakan masker tradisional.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, ada beberapa saran yang diajukan :

1. Sebaiknya siswa yang berjerawat menggunakan masker tradisional

temulawak sehingga jerawat lebih cepat mengering .

2. Diharapkan masker tradisional temulawak dan temugiring dapat diterapkan di lingkungan masyarakat, sebagai pemanfaatan bahan – bahan tradisional.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperhatikan kelemahan – kelemahan dalam penggunaan bahan tradisional untuk lebih mencapai hasil yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andy. (2009). Tips Menghilangkan Jerawat. Diakses pada 10 Juli 2014 dari <http://darknessandy.blogspot.com/2012/02/9-tips-menghilangkan-jerawat.html>
- Aritonang, Rohana. 2010. *Dasar Rias*. Medan: Universitas Negeri Medan
- Boyke. (2012). Definisi jerawat. Diakses pada 22 Agustus 2014 dari <http://anggi05.wordpress.com/category/definisi-jerawat/>
- Budi. 2013. *Tumpas Penyakit dengan 40 Daun dan 10 Akar Rimpang*. Yogyakarta: Cahaya Jiwa

Perbedaan Hasil Perawatan Wajah Untuk Kulit Berjerawat Dengan Menggunakan Masker Tradisional Temulawak Dan Temugiring Pada Siswa SMK Negeri 8 Medan

- Chandra. (2011). Tingkatan Jerawat. Diakses pada 30 Agustus 2014 dari [http://chandraaulia.wordpress.com/2011/01/27/menghilangkan jerawat.html](http://chandraaulia.wordpress.com/2011/01/27/menghilangkan_jerawat.html).
- Ekel. 1981. Ilmu Pengetahuan Kulit. Yogyakarta : Cahaya Jiwa
- Kusumadewi. 2002. *Perawatan dan Tata Rias Wajah Wanita Usia 40+*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Lina, Dessy. 2011. *Kosmetika Tradisional*. Medan. Universitas Negeri Medan
- Mahendra. 2005. *Budidaya dan Manfaat Temugiring*. Jawa Tengah: Hasil Karya Putra Nusantara
- Mursito. (2003). *Pengaruh Penambahan Kurkumin Dari Rimpang Temu Giring Pada Aktifitas Antioksidan Asam Askorbat Dengan Metode FTC*. Jurnal. Akta Kimia Indonesia. Edisi Oktober, 2006:37-40
- Nofianty, Tri. 2008. *Pengaruh Formulasi Literatur Kosmetika*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Pasarmaulim. (2011). *Statistik Teori Aplikasi Dalam Penelitian*. Bandung: Tarsito
- Pawang. (2012). 4 Tingkat Keparahan Jerawat. Diakses pada 20 Juni 2014. <http://carajerawatsembuh.blogspot.com/2012/01/4-tingkat-keparahan-jerawat.html>
- Pipin. 2010. *Masker Tradisional*. Bandung: Yrama Widya
- Prapty, Desty. 2013. *The Miracle of Herbs*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Rannie. 2011. *Kiat cantik dan Menarik Panduan Usaha Mandiri*. Bandung: Yrama Widya
- Ratna. (2013). Fungsi Keratinisasi. Diakses pada 07 Mei 2014 dari <http://anggi05.wordpress.com/category/definisi-jerawat/>
- Retno. 2002. *Kiat Apik Menjadi Sehat Dan Cantik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Santoso. 2013. *Industri Jamu Tradisional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Setiadi. 2007. *Cantik Dengan Bahan Tradisional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Siregar. 1991. *Jenis Jerawat*. Universitas Sumatera Utara: Referensi
- Sudjana. 2002. *Metode Statiska*. Bandung. Tarsito
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Tresna, Pipin. 2010. *Modul 1 Dasar Rias Perawatan Kulit Wajah (Facial)*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Widiyanto. 2012. *SPSS For Windows*. Semarang: Badan Penerbit-FKIP UMS
- Yuniarti, Titin. 2012. *Ensiklopedia Tanaman Obat Tradisional*. Yogyakarta: Media Press